

## Dampak Kuliah Kerja Kemasyarakatan Dalam Pengembangan Ekonomi di Kelurahan Panunggangan Kota Tangerang

Emilia Kristina Bili<sup>1</sup>, Mohamad Bagus Hanafi<sup>2</sup>, Aldyansyah Bergast Isbianto<sup>3</sup> 

<sup>1</sup>Universitas Islam Syekh-Yusuf, <sup>2,3</sup>

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received July 7, 2022

Revised Aug 15, 2022

Accepted Sep 22, 2022

Available online Dec 13, 2022

---

#### Kata Kunci :

Kuliah Kerja Kemasyarakatan ( KKK ), Pengembangan Ekonomi, UMKM

#### Keywords:

Community Work Lectures, Economic Development, UMKM



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2022 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

---

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Kemasyarakatan merupakan salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Kemasyarakatan ( KKK ) dapat mewujudkan perubahan baru dimasyarakat salah satunya di bidang ekonomi, sehingga akan ada dampak yang ditimbulkan dari diadakannya Kuliah Kerja Kemasyarakatan ( KKK ) tersebut. UMKM atau pelaku usaha merupakan salah satu tulang punggung pendapatan nasional yang harus diperhatikan keberadaannya. Mahasiswa sebagai agent of change dapat memberikan kontribusinya di lingkungan masyarakat serta melakukan kolaborasi dengan stakeholder terkait guna pengembangan Ekonomi Masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang dirasakan masyarakat oleh kehadiran dan peran yang dilakukan mahasiswa. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan ( field research ) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang objeknya adalah Kelurahan Panunggangan Kota Tangerang serta subjeknya pelaku UMKM. Dalam Penelitian ini diketahui bahwa dampak KKK dalam mengembangkan Ekonomi bagi pelaku usaha UMKM menghasilkan dampak yang positif melalui program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa .

---

### ABSTRACT

Community Work Lectures are one implementation of the Tridharma of Higher Education, namely community service. Community Work Lectures (KKK) can bring about new changes in society, one of which is in the economic sector, so that there will be an impact from holding the Community Work Lectures (KKK). MSMEs or business actors are one of the backbones of national income whose existence must be paid attention to. Students as agents of change can contribute to the community and collaborate with relevant stakeholders to develop the community economy. This aims to determine the impact felt by the community by the presence and roles played by students. This type of research is field research with a qualitative descriptive approach whose object is the Panunggangan Village, Tangerang City and the subjects are MSME actors. In this research, it is known that the impact of the KKK in developing the economy for MSME business actors has produced a positive impact through the programs that have been implemented by students.

---

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai instrumen pelaksana pada tridharma perguruan tinggi memiliki tiga konsep didalamnya, yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan intrakurikuler agar tujuan tersebut tercapai dengan sendirinya. Masyarakat akademik khususnya para mahasiswa mempunyai kesempatan langsung dalam pembangunan pemberdayaan masyarakat karena hadirnya perguruan tinggi itu memerlukan masyarakat dan masyarakat memerlukan perguruan tinggi. Setiap program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan kuliah kerja kemasyarakatan memberikan manfaat untuk memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan.

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [2006010039@students.unis.ac.id](mailto:2006010039@students.unis.ac.id) , [2006010200@students.unis.ac.id](mailto:2006010200@students.unis.ac.id) , [2001010015@students.unis.ac.id](mailto:2001010015@students.unis.ac.id)

Kuliah kerja kemasyarakatan (KKK) juga merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa dan bersifat intrakurikuler yang juga memberikan pendidikan kepada mahasiswa. Kegiatan kuliah kerja kemasyarakatan itu sendiri pelaksanaannya langsung terjun ke lapangan dan melibatkan masyarakat sehingga kuliah kerja nyata realisasinya harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, kuliah kerja kemasyarakatan tidak hanya memberikan pendidikan saja, tetapi juga sebagai pengembangan diri bagi mahasiswa, berinteraksi dengan masyarakat, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, serta membantu pemerintah dalam pengembangan dan pembangunan yang bersifat membangun bagi masyarakat itu sendiri.

Kuliah kerja kemasyarakatan merupakan program yang mengintegrasikan secara menyeluruh ilmu yang dimiliki ke dalam wujud pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dan bekerja dalam berbagai kegiatan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu yang telah didapatkan dan diaplikasikan kepada masyarakat. Program-program tersebut diantaranya, masih kurangnya masyarakat atau pelaku usaha di lingkungan yang memahami pentingnya legalitas usaha dalam pergerakan ekonomi masyarakat, yang hal tersebut perlu pendampingan oleh mahasiswa yang paham akan hal tersebut.

UMKM atau pelaku usaha memiliki peranan penting untuk peningkatan ekonomi di suatu wilayah tertentu. Mereka melakukan transaksi antar pelaku usaha dan masyarakat yang membutuhkan distribusi baik pangan atau lainnya. Dengan hadirnya peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat setidaknya dapat memberikan pendampingan dan peningkatan perkembangan ekonomi di wilayah tersebut. Dalam observasi, penulis melihat fenomena ini, pokok masalah peneliti adalah dampak kuliah kerja kemasyarakatan dalam pengembangan ekonomi bagi UMKM Kelurahan Panunggangan Kota Tangerang. Dalam penelitian ini, penulis melibatkan pelaku usaha UMKM sebagai objek penelitian.

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian terdahulu seperti pada penelitian tentang keberlanjutan dampak dari program kuliah kerja nyata di desa warga jaya yang ditulis oleh Anisa Nurtria Muharani yang dalamnya dijelaskan bahwa kuliah kerja nyata pelaksanaannya di lapangan dan memerlukan keterlibatan masyarakat, sehingga realisasinya memberikan manfaat bagi masyarakat serta membantu pemerintah dalam melancarkan kegiatan yang sifatnya membangun. Selanjutnya penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan kesehatan yang ditulis oleh Amir, dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa kuliah kerja nyata merupakan program wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk ikut dapat berpartisipasi dalam membangun desa pada segala bidang baik itu pendidikan, keagamaan, usaha ekonomi masyarakat, lingkungan, social, kesehatan dan infrastruktur.

Dalam penelitian terdahulu yang peneliti temukan seperti yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa penelitian tersebut hanya menjelaskan tentang kuliah kerja nyata saja. Sedangkan terkait pembahasan mengenai dampak bagi pengembangan ekonomi belum ada bahasannya dalam penelitian yang sudah dilakukan tersebut. Jadi, dasar permasalahan yang tengah terjadi di Kelurahan Panunggangan yang di khususkan pada dampak kuliah kerja kemasyarakatan dalam pengembangan ekonomi bagi UMKM sehingga dapat diketahui penelitian ini lebih mendasar pada pengembangan ekonomi yang sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Adapun tujuan dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak dari kuliah kerja kemasyarakatan terhadap pengembangan keagamaan bagi UMKM Kelurahan Panunggangan. Kemudian diharapkan agar pelaku UMKM mempunyai pengetahuan mengenai aspek-aspek ekonomi sehingga pengembangan ekonomi di Kelurahan Panunggangan dapat berkembang lebih baik dan kuliah kerja kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat menghasilkan dampak yang baik bagi masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini Observasi dalam pengamatan dan pencatatan secara langsung tentang gambaran kuliah kerja kemasyarakatan (KKK) dan dampaknya dalam pengembangan ekonomi di Kelurahan Panunggangan. Kemudian Wawancara merupakan suatu cara memperoleh keterangan data untuk tujuan penelitian. Selanjutnya Dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari wawancara, akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh sebuah dokumen.

## **2. BAHAN DAN METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan yang terdiri dari 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi ( Sulistyana et al., 2019). Masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

- Tahapan Persiapan  
Tahap Persiapan dimulai dari analisis lebih mendalam pada pengamatan lapangan dan informasi ketua UMKM terkait permasalahan mitra yang meliputi legalitas usaha dan kemampuan mitra dalam meningkatkan penjualan usaha. Hasil tersebut akan dicari solusi bersama-sama dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- Tahapan Pelaksanaan  
Tahapan Pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan usaha dan pendampingan legalitas usaha. Pelatihan usaha difokuskan pada penjualan secara online dan pendampingan legalitas usaha pada sertifikat halal dan nomor izin berusaha.
- Tahap Evaluasi  
Tahapan Evaluasi dihadirkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari seluruh rangkaian tahapan program yang sudah dilakukan dengan metodenya.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Dampak Kuliah Kerja Kemasyarakatan Bagi Pelaku UMKM***

Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. KKK bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan kepada masyarakat. Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKK biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa atau kelurahan tertentu.

Tujuan dari diadakannya kegiatan ini diantaranya adalah memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKK. Kemudian meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dan bekerja secara mandiri. Peserta KKK akan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yang bertugas untuk mengarahkan dan memantau kegiatan KKK. Kegiatan KKK dapat dilakukan dalam berbagai bidang program seperti, ekonomi, pendidikan, lingkungan, sosial, dan lainnya.

Pelaku UMKM adalah orang atau badan usaha yang menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pelaku UMKM adalah orang perseorangan yang melakukan usaha dengan modal usaha perorangan dan/atau modal keluarga yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. Pelaku UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan pembangunan.

KKK dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi UMKM, antara lain dapat memberikan pendampingan legalitas dan pelatihan peningkatan usaha. Di kelurahan Panunggan Kota Tangerang masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki legalitas izin usaha atau sertifikat halal serta penjualan online yang masih pasif, padahal di era teknologi saat ini para UMKM harus paham akan

hal tersebut untuk dapat meningkatkan usahanya. Pelatihan dan pendampingan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usahanya. Kegiatan KKK dapat menjadi sarana untuk meningkatkan sinergi antara UMKM dan perguruan tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama antara UMKM dan perguruan tinggi dalam berbagai bidang, seperti pelatihan, penelitian, dan pengembangan produk. Kegiatan yang dilakukan bersama UMKM Kelurahan Panunggangan seperti: Pelatihan Jualan Online, Pendampingan Sertifikat Halal dan Nomor Izin Berusaha ( NIB ), dan Gebyar Voucher UMKM Berdaya. Kegiatan KKK yang dilakukan secara tepat dan berkelanjutan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan ekonomi UMKM. Hal ini dapat membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas, daya saing, dan akses pasar, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM dan masyarakat.

### ***Kuliah Kerja Kemasyarakatan ( KKK ) dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat***

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya peningkatan kondisi pendapatan masyarakat kearah yang lebih maju sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Pengembangan ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang ekonomi. Kemudian disisi lain pengembangan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan hal yang penting untuk dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan. Upaya pengembangan ekonomi masyarakat harus dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Mahasiswa sebagai agent of change yang dapat merubah dan mempengaruhi sosial diharapkan masuk pada sebuah ekosistem tersebut untuk dapat bersinergi dan menebar ilmu yang sudah didapatkan di Perguruan Tinggi. Di Kelurahan Panunggangan Kota Tangerang dapat di lihat pada peningkatan penjualan dan daya beli yang tinggi setelah masyarakat diberikan voucher potongan harga dan para pelaku usaha memiliki legalitas yang jelas. Hal tersebut selaras dengan tujuan diadakannya Kuliah Kerja Kemasyarakatan ( KKK ) agar peran mahasiswa dapat bermanfaat untuk lingkungan masyarakat dan nantinya program yang sudah dilakukan dapat diteruskan oleh pelaku ekonomi di wilayah tersebut.

Kegiatan KKK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengembangan ekonomi masyarakat. Dengan adanya kegiatan KKK, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan di Indonesia. Tidak hanya sebatas menjalankan program kegiatan KKK juga harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dan dapat menjawab permasalahan yang ada, seperti :

- KKK harus diarahkan untuk memberikan dampak nyata bagi pengembangan ekonomi masyarakat.
- Mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKK harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang ekonomi
- Kegiatan KKK harus didukung oleh perguruan tinggi dan pemerintah

Dengan adanya rekomendasi tersebut, diharapkan kegiatan KKK dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi pengembangan ekonomi masyarakat di Indonesia. Mahasiswa dapat berperan dalam advokasi dan kampanye untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. Mahasiswa dapat menyuarakan kepentingan masyarakat kepada pemerintah dan pihak swasta. Mahasiswa juga dapat mengkampanyekan pentingnya pengembangan ekonomi masyarakat. Dengan berperan aktif dalam pengembangan ekonomi masyarakat, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa.



Gambar 1. Gebyar Voucher UMKM Berdaya



(a)



(b)

Gambar 2. Pelatihan Jualan Online(a) Pendampingan Legalitas Usaha ( b)

#### 4. KESIMPULAN

Program KKK Universitas Islam Syekh Yusuf 2023 yang berlangsung 1 bulan (tanggal 7 Agustus hingga 7 September 2023) telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai sasaran program. Program KKK tersebut mengusung Dampak Kuliah Kerja Kemasyarakatan ( KKK ) dalam Pengembangan Ekonomi di Kelurahan Panunggangan Kota Tangerang. Dengan program KKK ini mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang

nyata sekaligus mengabdikan kepada masyarakat. Mahasiswa merasakan keterlibatan dalam masyarakat secara langsung mengidentifikasi, merumuskan, serta memberikan solusi pembangunan desa secara kongkrit dengan interdisipliner.

KKK Universitas Islam Syekh Yusuf Kelompok 3 ini telah memberikan semangat dan motivasi bagi masyarakat Kelurahan Panunggangan Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Melalui serangkaian program pendayagunaan potensi ekonomi yang telah dilaksanakan, masyarakat mendapatkan berbagai wawasan dan keterampilan antara lain:

- Gebyar Voucher UMKM Berdaya, memberikan voucher potongan harga belanja di UMKM binaan KKK Unis secara menyeluruh dan masif.
- Pelatihan Jualan Online, pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan penjualan produktivitas pelaku usaha UMKM serta memberikan pengetahuan baru untuk masyarakat umum.
- Pendampingan Sertifikat Halal dan Nomor Izin Berusaha ( NIB ) untuk UMKM

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Islam Syekh Yusuf atas dukungan financial dan memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan ( KKK ) ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pengelola Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Bisnis yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan artikel ini, serta stakeholder terkait di wilayah Kelurahan Panunggangan yang ikut berperan aktif pada kegiatan ini.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Wirda, F., Herizon, & Putra, T. J. (2020). Penguatan Daya Saing UKM Pada Usaha Makanan Khas Daerah Sumatera Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 579-587. doi:10.31849/dinamisia.v4i3.4165
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Amir, Fachrur Razi, and Syamsuddin Ali Nasution. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.1 (2018)
- SURVEI TENTANG KEBERLANJUTAN DAMPAK DARI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA DI DESA WARGA JAYA, DESA CIBADAK DAN DESA PABUARAN (Studi kasus pasca pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata) 25, Januari 2016, dari <http://repository.unj.ac.id/436/1/SKRIPSI%20ANISA%20NURTRIA%20MUHARRANI%205525129041.pdf>
- Pemungkas, Alim Harun. Pengembangan Program Kuliah Kerja Nyata untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa. (2016)
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta, 2014
- Damsar. 2010. Sosiologi Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, L. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta.
- Chuzaimah & Mabruroh. 2008. Identifikasi Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Pada Era Otda. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 14 (3).
- Suryana .(2013). Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang. Jakarta: Salemba Empat.